BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an merupakan hal yang wajib bagi setiap muslim untuk mengerjakannya. Sebab, membaca Al-Qur'an bernilai ibadah kepada Allah SWT, serta dapat meningkatkan keimanan dan menjadikan diri kita semakin bertakwa kepada Allah SWT. Hal itu juga diungkapan oleh Gunawan & Suparman (2015:16) yang mengungkapkan bahwa dengan membaca Al-Qur'an, kita telah mengerjakan amal ibadah kepada Allah SWT, serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan diri kita kepada Allah SWT. Akan tetapi, zaman sekarang ini banyak dari umat muslim yang tidak mampu dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Salah satunya dikalangan pelajar, banyak kita jumpai siswa/i yang bersekolah berbasis umum maupun berbasis agama juga tidak bisa dalam membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mahdali (2020:144) bahwa siswa/i yang bersekolah berbasis agama memiliki sedikit keterlambatan dalam membaca Al-Qur'an.

Ketidakmampuan siswa/i dalam membaca Al-Qur'an ini bisa disebabkan beberapa faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa/i itu sendiri, seperti yang diungkapkan dalam penelitian Pratiwi (2017:23) yang mengatakan bahwa siswa/i yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an disebabkan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, seperti: tidak adanya kemauan siswa/i untuk membaca Al-Qur'an, dan faktor dari keluarga siswa/i itu sendiri. Sedangkan, faktor eksternal berupa kesulitan dalam membedakan huruf hijaiah, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf yang bersambung, kesulitan membedakan harakat panjang dan pendeknya bacaan, kesulitan dalam pengucapan huruf (*makhorijul* huruf) yang benar, kesulitan mempelajari penerapan hukum *tajwid*, faktor pendidikan yang tidak mewajibkan siswa/i dalam membaca Al-Qur'an, pengaruh pergaulan sosial, serta ketidakcocokan guru dalam menggunakan metode ketika mengajar.

Selain itu, ketidakmampuan membaca Al-Qur'an juga bisa disebabkan karena seorang guru yang kurang memperhatikan bacaan siswa/i ketika mereka sedang membaca Al-Qur'an serta guru jarang dalam memberikan soal/latihan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

tentang bacaan Al-Qur'an kepada siswa/i. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Hassan (2011:327) bahwa evaluasi atau penilaian perlu dilakukan oleh seorang guru melalui sebuah tes.

Tidak hanya itu, ketidakmampuan siswa/i dalam membaca Al-Qur'an ini bisa disebabkan karena kecanduan pengaruh teknologi informasi yang canggih sehingga membuat siswa/i tidak ingin belajar membaca Al-Qur'an (Szabo & Long, 2016:2).

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan metode yang tepat, sehingga siswa/i tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan. Tetapi pada kenyataannya, banyak seorang pendidik yang masih menggunakan metode monoton sehingga membuat siswa/i menjadi bosan dengan pelajaran yang disampaikan, padahal bagi seorang pendidik untuk keberhasilan pelaksanaan dalam pengajaran, tidak hanya dituntut untuk mengetahui serta menguasai jenis metode saja, akan tetapi seorang guru juga perlu memiliki keterampilan dalam memilih metode yang akan digunakannya serta mampu mengoperasionalkannya secara baik dan benar sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut, hal ini seperti yang dikatakan oleh Swedberg (2021:114) bahwa dalam menyajikan suatu metode, semestinya metode tersebut dapat mengajarkan pembaca bagaimana menerapkannya. Nasution, Ritonga dan Fahlevi, (2021:461) mengungkapkan bahwa seorang pendidik juga harus dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan metode agar pembelajaran tidak membosankan.

Oleh sebab itu, penting bagi seorang guru memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengajarkan suatu materi serta menerapkan metode dalam suatu pembelajaran, karena dengan metode yang tepat dapat meningkatkan minat siswa/i dalam membaca Al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari siswa/i tersebut (Prihatini, 2017:179).

Dalam mengajarkan Al-Qur'an, ada beberapa metode yang dapat diterapkan bagi seseorang yang belum mengenal bacaan Al-Qur'an sama sekali hingga bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an seperti yang diungkapkan Sabki dan Hardaker (dalam Sai,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2017:11) bahwa dahulu metode yang digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode menghafal.

Namun, seiring berkembangnya zaman dan semakin profesional pendidik di zaman sekarang ini, maka berkembang pula metode pengajaran membaca Al-Qur'an, salah satu metode yang banyak dipakai oleh pendidik saat ini dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yaitu dengan metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing.

Metode Al-Hira' merupakan salah satu metode yang efektif untuk memudahkan dalam belajar membaca Al-Qur'an serta mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i di sekolah dalam waktu yang singkat (Hasibuan, 2018:97). Namun pada kenyatannya, metode Al-Hira' ini banyak orang yang tidak mengetahuinya disebabkan karena metode Al-Hira' ini tidak begitu terpopuler dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an lainnya, dan juga buku metode Al-Hira' ini tidak terdaftar di perpustakaan nasional Republik Indonesia, melainkan hanya terdaftar di dinas perpustakaan dan kearsipan Kota Medan. Selain itu dalam penerapannya, metode Al-Hira' ini juga memiliki kendala di dalamnya, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan, bahwa selama peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar di Kota Medan, peneliti menemukan kendala seperti siswa/i belum mengenal huruf hijaiah, siswa/i belum bisa menyambungkan huruf hijaiah, serta siswa/i belum mengetahui penggunaan tanda baca dan hukum *tajwid* padahal guru tersebut telah menggunakan metode Al-Hira' dalam mengajarkannya (Hasibuan, 2018:98).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Oleh sebab itu, metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i di sekolah tidak cukup dengan menggunakan metode Al-Hira' saja, melainkan perlu metode lain sebagai pendukung dari metode tersebut. Metode pendukung tersebut, yaitu metode membaca terbimbing.

Metode membaca terbimbing adalah suatu pendekatan instruksional yang sering digunakan di kelas dasar yang dirancang untuk mempromosikan pencapaian mandiri (Young, 2018:1), sedangkan Abidin (2012:90) juga berpendapat bahwa metode membaca terbimbing merupakan metode

pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa/i dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri.

Dalam penerapannya, seperti yang dikatakan Pinell dan Fountas (2012:272) buku berjenjang yang digunakan dalam metode membaca terbimbing hanyalah salah satu komponen dari literasi berkualitas, guru dapat menentukan sendiri teks yang akan digunakan dalam penerapan membaca terbimbing dan dapat bekerja dengan siswa/i di dalam kelas dengan konteks yang lainnya. Metode membaca terbimbing ini juga harus menyesuaikan bahan bacaan/teks untuk tujuan dan jenis yang berbeda. Tidak hanya itu, kegiatan membaca terbimbing sangatlah membantu guru untuk dapat memahami lebih mendalam kebutuhan belajar siswa/i tersebut, sehingga mampu memberikan strategi pembelajaran yang sesuai. Namun pada kenyataannya, metode membaca terbimbing ini jarang diterapkan sebagai metode dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, padahal metode membaca terbimbing ini dapat membantu membimbing peserta didik pada proses kegiatan membaca, terkhusus dalam membaca Al-Qur'an, seperti yang diungkapkan dalam penelitian Harahap (2018:27) bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i di Madrasah Sanawiah (MS) Al-Washliyah Tembung, Kota Medan, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Begitu juga dalam penelitian Young (2018:8) yang mengatakan bahwa metode membaca terbimbing ini dapat memberikan efek positif yang sangat besar pada kemampuan membaca siswa/i.

Tidak hanya itu, fenomena yang terjadi saat ini, budaya membaca terkhusus dalam membaca Al-Qur'an sudah sangat berkurang dan hilang dikalangan semua orang terutama dikalangan anak-anak dan remaja. Bahkan banyak dari umat muslim yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satunya dikalangan pelajar, seperti yang peneliti temukan dalam pengamatan awal pada tanggal 28 Januari 2022 di kelas VII^{1} dan VII^{2} Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai, terdapat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i di kelas tersebut sangatlah rendah. Banyak dari siswa/i di kelas tersebut yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, seperti kesulitan dalam membedakan huruf hijaiah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

kesulitan memahami perubahan bentuk huruf yang bersambung, kesulitan membedakan harakat panjang dan pendeknya bacaan, kesulitan dalam pengucapan huruf (*makhorijul* huruf) yang benar, kesulitan mempelajari penerapan hukum *tajwid*, kurangnya antusias siswa/i di kelas tersebut dalam membaca Al-Qur'an, serta dari segi peran guru yang kurang menguasai metode pembelajaran dengan baik sehingga dapat menghambat dan mempersulit proses pembelajaran yang kurang efektif serta memperlambat berhasilnya pengajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai tersebut. Berdasarkan pemaparan yang ada di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Metode Al-Hira' dan Membaca Terbimbing Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai masih sangatlah lemah;
2. Masih banyak siswa/i yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar;
3. Masih banyak siswa/i yang belum mengetahui huruf hijaiah;
4. Siswa/i kurang antusias dalam membaca Al-Qur'an;
5. Guru kurang memiliki kapasitas untuk menguasai metode pembelajaran yang tepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti akan memberikan batasan-batasan masalah untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai;

2. Mencari pengaruh dari metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai;
3. Mencari perbedaan pengaruh dari metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah metode Al-Hira' memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai?
2. Apakah metode membaca terbimbing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai?
3. Bagaimana perbedaan pengaruh metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Metode Al-Hira' memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai;
2. Metode membaca terbimbing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai;
3. Perbedaan pengaruh metode Al-Hira' dan metode membaca terbimbing terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/i Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

F. Kegunaan Penelitian

Ketika tujuan penelitian ini tercapai, maka hasil dari penelitian ini akan berguna atau bermanfaat. Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Hira' ataupun metode membaca terbimbing di Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni:

   a. Kepada pihak kepala Madrasah, penelitian ini sebagai bahan masukan agar diaplikasikannya metode Al-Hira' ataupun metode membaca terbimbing ini dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa/i yang tidak mampu dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Sanawiah (MS) Swasta Maura El-Mumtaz Binjai;
   b. Bagi ustaz dan ustazah agar dapat menerapkan metode Al-Hira' ataupun metode membaca terbimbing ini dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa/i yang tidak mampu dalam membaca Al-Qur'an;
   c. Dengan menggunakan metode Al-Hira' ataupun metode membaca terbimbing ini diharapkan siswa/i mampu dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar;
   d. Sebagai masukkan bagi peneliti, agar dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan pada penelitian tersebut;
   e. Sebagai bahan acuan di masa yang akan datang apabila ada peneliti yang akan meneliti di bidang yang sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN